BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Kelistrikan saat ini sedang mempersiapkan untuk tahap *WCS (World Class Service)* dan terus melakukan perubahan dari segi pelayanan juga ketenagakerjaan didalamnya. Dalam mendapatkan produk-produk yang disuguhkan oleh PT PLN (Persero) kini masyarakat tidak lagi harus mengeluarkan tenaga menuju kantor PT PLN (Persero) yang bersangkutan melainkan langsung dilayani oleh *call center* PLN123.

Tenaga kerja PT PLN pun berkurang dari sisi bagian pelayanan pelanggannya yang disebabkan usia yang sudah mencapai batas pensiunnya dan adanya *call center* 123 tersebut. Tugas yang ditinggalkan oleh bagian pelayanan pelanggan diambil alih oleh *call center* 123 seperti pasang baru, tambah daya, informasi tagihan dll. Namun ada beberapa bagian yang tidak bisa ditangani oleh *call center* 123 yaitu dalam hal surat keluar masuk, hal ini tidak bisa diambil alih dikarenakan untuk surat keluar masuk berhubungan langsung antara pihak lain langsung dengan pihak perusahaan ini.

Karena pegawai yang berkurang dan jobdesk yang tidak bisa dihilangkan dan diambil alih oleh pihak lain maka jobdesk tersebut dipegang oleh pegawai bagian lainnya. Dengan bertambahnya jobdesk tersebut maka diperlukan suatu sistem yang memungkinkan untuk pegawai yang awam dapat mengolah atau

menangani dalam hal mengolah data atau berkas surat keluar masuk menjadi lebih mudah dan cepat dalam pencarian.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah bisa teratasi dalam mengolah surat keluar dan surat masuk
2. Bagaimana keefektifan untuk mengolah surat keluar dan surat masuk

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penulisan tugas ini, yaitu menciptakan sistem informasi pendataan Surat keluar dan surat masuk di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Majalaya.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari pengembangan aplikasi adalah :

1. Mempercepat dalam pencarian data atau berkas surat keluar atau surat masuk.
2. Mempermudah dalam mengolah data atau berkas surat keluar atau surat masuk.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang terjadi di PT PLN (Persero) Area Majalaya lebih jelas dan terurut, maka diperlukan pembatasan, antara lain :

1. Sistem informasi ini di bangun dengan sistem berbasis web agar mudah di akses kapan saja dan dimana saja.

2. Data yang terlibat dalam pembuatan aplikasi ini adalah data surat keluar dan surat masuk.
3. Proses pengolahan data yang terjadi dalam sistem informasi ini terdiri dari proses tambah, ubah, hapus, buat, *print*, dan *logout*.
4. Pemodelan data yang dibuat menggunakan pemodelan data terstruktur.

1.5 Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metoda deskriptif yaitu menggambarkan semua data yang ada kemudian dianalisa dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi adalah suatu cara yang dilakukan secara langsung ke objek yang ada hubungannya dengan topik serta judul yang penulis.

2. Wawancara

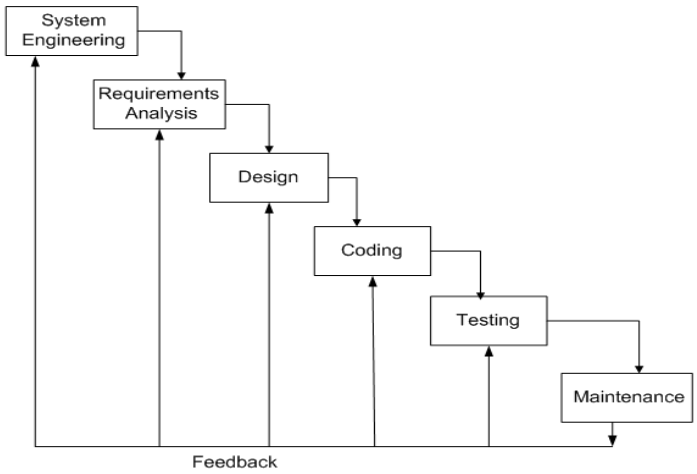
   Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data melalui tanya jawab kepada narasumber yang bersangkutan mengenai sistem informasi yang digunakan saat ini.

3. Studi Pustaka

   Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah data - data yang diberikan dari instansi.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Model pengembangan perangkat lunak dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan model *waterfall*. Model *Waterfall* adalah suatu jenis model pengembangan sistem teknologi informasi yang diperkenalkan pada tahun 1970 oleh Winston W. Royce. Tujuan model ini adalah untuk memperkenalkan bagaimana proses desain sistem sebagai kerangka untuk pengembangan sistem dalam upaya membantu secara teratur dan efisien melalui suatu rangkaian tahapan dengan analisa kelayakan sistem termasuk atas *release* sistem dan pemeliharaannya. Dinamakan *waterfall* karena model tersebut menggambarkan arah kemajuan sistem dari puncak ke bawah, seperti air yang terjun dari suatu ketinggian dengan berbagai panoramanya. Untuk lebih jelasnya Metode yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1 Model *Waterfall*

Tahapan - tahapan yang terdapat dalam model *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *System Engineering* (Rekayasa perangkat lunak)

   Merupakan tahapan yang pertama kali dilakukan yaitu merumuskan sistem

yang akan dibangun. Hal ini bertujuan agar pengembang benar - benar memahami sistem yang akan kita bangun dan langkah - langkah serta kebijakan apa saja yang berkaitan dengan pengembangan sistem tersebut.

2. *Requirement Analiysis*

   Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak.

3. *Design*

   Menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan *requirements* analisis. Hasil akhirnya berupa spesifikasi rancangan yang sangat rinci sehingga mudah diwujudkan pada saat pemrograman.

4. *Coding (Implementasi)*

   Pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

5. *Testing (Pengujian)*

   Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.

6. *Maintenance (Perawatan)*

   Menangani perangkat lunak yang sudah selesai agar dapat berjalan lancar dan terhindar dari gangguan - gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan memahami isinya, maka penulisan menyusun berdasarkan bab - bab dimana setiap bab menjelaskan isi yang dikandungnya. Susunan masing - masing bab adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan permasalahan secara garis besar tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tinjauan perusahaan dan landasan teori. Tinjauan perusahaan berisi tentang sejarah singkat perusahaan, maksud dan tujuan, sasaran perusahaan, lingkup kerja perusahaan, dan susunan pengurus dan struktur organisasi. Sedangkan landasan teori membahas berbagai konsep dasar dan teori - teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal - hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan yang melandasi pembangunan *aplikasi berbasis web*.

BAB 3 PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil pembahasan terhadap sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan sistem yang akan dibangun agar menjadi lebih baik. Dijelaskan pula tentang perancangan sistem secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis. Perancangan sistem ini mencakup perancangan basis data, pemodelan sistem yang dibuat seperti diagram konteks, data flow diagram, dan diagram ERD. Selain itu juga terdapat perancangan antarmuka, implementasi dan pengujian dari sistem yang akan dibangun.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di PT. PLN (persero) Area Majalaya dan pemberian saran yang diperlukan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem.